



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi merupakan salah satu perkembangan yang dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan *smartphone* atau ponsel cerdas dan internet menjadi salah satu buktinya.



Gambar 1.1 Persentase pengguna internet di Indonesia

Sumber: (APJII, 2019)

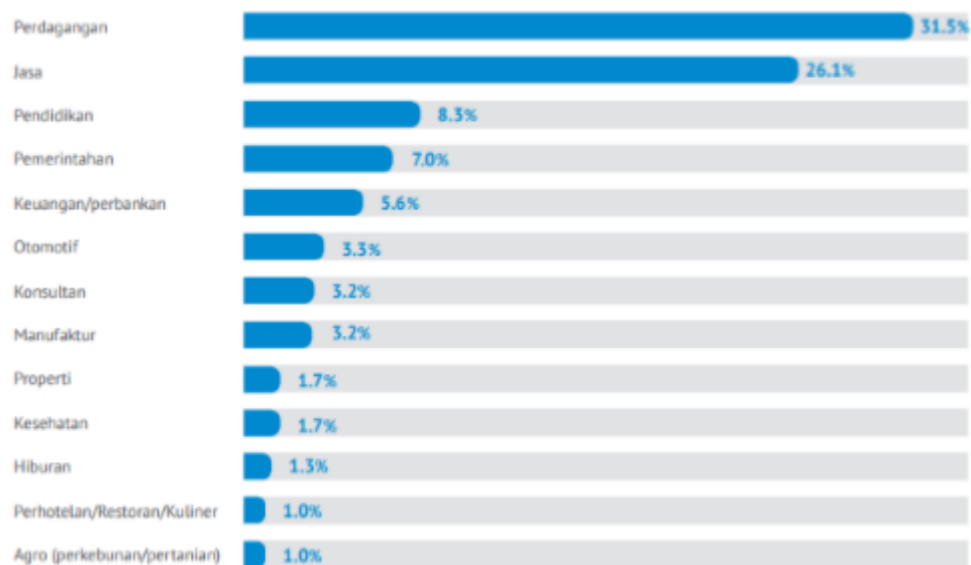
Gambar 1.1 menunjukkan bahwa sebagian perkembangan pengguna internet di Indonesia. Lebih dari 260jt atau 64,8% masyarakat Indonesia sudah menggunakan internet.



Gambar 1.2 *device usage* di Indonesia

Sumber: (Social,2019)

Gambar 1.2 menunjukkan penggunaan *device usage* di Indonesia. Hasil data *globalwebindex* menunjukkan bahwa 91% dari seluruh masyarakat Indonesia yang menggunakan *mobile phone*, 60% masyarakat Indonesia lebih banyak menggunakan *smart phone* dibandingkan *device* lainnya.



Gambar 1.3 Persentasi perumbuhan bisnis di Indonesia

Sumber: (BPS,2019)

Perkembangan lain yang sudah terasa dampaknya adalah perkembangan bisnis di bidang jasa. Sekarang ini *fashion* tidak lagi identik hanya untuk wanita, tetapi juga pria (Geri Abdulmalik, 2017). Gambar 1.3 menunjukkan bahwa perkembangan bisnis bidang jasa di Indonesia sudah semakin berkembang yaitu sebesar 26,1%. Seiring dengan perkembangan zaman, memiliki penampilan yang menarik sudah menjadi kebutuhan penting yang harus dipenuhi setiap orang. Bukan hanya kaum wanita, tapi kaum pria juga membutuhkan penampilan yang menarik dan fenomena pria seperti ini biasa disebut dengan pria metroseksual. Dalam perkembangannya, konsep metroseksual mengarah kepada gaya hidup pria perkotaan modern yang berpenghasilan lebih dan sangat peduli kepada penampilan dan citra dirinya.

Hal ini lah yang mendorong pelaku usaha untuk mendirikan usaha jasa salon pria.. Salon pria ini biasa disebut dengan nama *barbershop*. Inilah tempat para pria masa kini mendapat gaya rambut impian. Ada beberapa hal yang membedakan barbershop dengan tempat pangkas rambut biasa. *Barbershop* tidak hanya menyediakan jasa potong rambut saja, namun juga menyediakan jasa pijat refleksi, cuci rambut (*creambath*), *treatment*, *facial*, dan *hair color*.

Dalam memudahkan para pria mencari tahu *barbershop* terbaik maka akan dibuat suatu sistem aplikasi bernama BestBarber dimana nanti nya para pria hanya membuka aplikasi BestBarber yang dapat melakukan *booking* tanpa harus antri lama, dan dapat menentukan kriteria yang sesuai keinginan, kriteria yang ada yaitu harga, fasilitas, jarak dan tahun berdiri *barber shop* tersebut. Proses pencarian *barber shop* terbaik yang sesuai kriteria dilakukan menggunakan sistem pendukung

keputusan dengan metode SMART (*Simple Multi –Attribut Rating Technique*). SMART (*Simple Multi –Attribut Rating Technique*) merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan oleh Edward pada tahun 1997. Teknik pengambilan keputusan multi kriteria ini didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai-nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting dibandingkan dengan kriteria lain.

Pada penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI METODE S.M.A.R.T UNTUK MENENTUKAN BARBERSHOP (BEST BARBER) TERBAIK DI JAKARTA BERBASIS ANDROID.” Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu para pria dalam menentukan *barber shop* terbaik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan metode S.M.A.R.T dalam rancang bangun aplikasi bestbarber berbasis android?
2. Bagaimana membuat aplikasi berbasis android dalam menentukan *barbershop* terbaik?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapatkan beberapa batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan *barbershop* terbaik berdasarkan kriteria harga, fasilitas, jarak dan tahun berdiri.
2. Aplikasi *barbershop* untuk daerah jakarta yang di buat hanya berbasis *android*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun aplikasi *best barber* yang mampu :

1. Memberikan kemudahan pengguna jasa agar tidak perlu mengantri di lokasi *barbershop*.
2. Membantu memberikan rekomendasi pemilihan dan pencarian *barbershop* dengan hasil yang akurat.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menentukan *barbershop* mana yang sesuai dengan kriteria masing-masing orang.
2. Memberikan informasi lengkap mengenai *barbershop* yang ada di sekitar lokasi pengguna jasa.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapatkan beberapa batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan *barbershop* terbaik berdasarkan kriteria harga, fasilitas, jarak dan tahun berdiri.
2. Aplikasi di buat hanya berbasis *android*.